


# Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Melalui Bakti Amal di Kelurahan Rungkut Tengah

<sup>1)</sup>Rega Putra Wijaya, <sup>2)</sup>Aisyah Amalia Putri, <sup>3)</sup>Novia Risa Agustina, <sup>4)</sup>Rosyidatuzzahro Anisykurlillah

<sup>1) 2) 3) 4)</sup>Administrasi Publik, UPN "Veteran" Jawa Timur, Kota Surabaya, Indonesia

Email Corresponding: [20041010118@student.upnjatim.ac.id](mailto:20041010118@student.upnjatim.ac.id)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Kata Kunci:</b> Karang Taruna Kepedulian Sosial Pemuda</p>	<p>Peran Karang Taruna tidak hanya untuk membina generasi muda tetapi juga berusaha untuk membawa perubahan dan kemajuan sosial. Perkembangan zaman membuat nilai-nilai kepedulian sosial semakin terdegradasi di masyarakat era globalisasi. Kepedulian terhadap orang lain berkurang. Terlihat bahwa yang ingin dicapai oleh Karang Taruna adalah fokus pada kesadaran dan tanggung jawab sosial, sehingga seluruh masyarakat dapat menikmati manfaat sosial. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengembangkan potensi generasi muda dan meningkatkan kepedulian sosial di Kelurahan Rungkut Tengah Kota Surabaya. Mitra pengabdian ini adalah Karang Taruna Rungkut Tengah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah survei, koordinasi, persiapan materi, dan penyerahan bakti sosial. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pemuda Karang Taruna sudah berperan aktif dalam menyelenggarakan kegiatan sosial, seperti mengadakan bakti sosial bersama Mahasiswa KKNT MBKM UPN "Veteran" Jawa Timur yaitu Acara Bakti Amal. Dengan adanya Acara Bakti Sosial ini dapat mempermudah penyaluran bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan menjadi lebih mudah, yang diharapkan dapat menciptakan keadaan yang lebih positif dengan kepedulian sosial yang baik, dengan saling mengesampingkan ego masing-masing, sehingga dapat tercipta kehidupan bermasyarakat yang baik.</p>
<p><b>Keywords:</b> Youth Organization Social Awareness Youth</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p>The role of Karang Taruna is not only to develop the younger generation but also to try to bring about change and social progress. The development of the times makes the values of social care increasingly degraded in society in the era of globalization. Concern for others is reduced. It can be seen that what Karang Taruna wants to achieve is to focus on social awareness and responsibility, so that the whole community can enjoy social benefits. The aim of this service is to develop the potential of the younger generation and increase social awareness in Rungkut Tengah Subdistrict, Surabaya City. The partner of this service is Karang Taruna Rungkut Tengah. The methods used in this service are surveys, coordination, material preparation, and delivery of social services. The results of this service show that Karang Taruna youth have played an active role in organizing social activities, such as holding social services with KKNT MBKM UPN "Veteran" East Java Students, namely the Charity Service Event. With this Social Service Event, it will be easier to distribute aid to people in need, which is expected to create a more positive situation with good social care, by putting aside each other's egos, so that a good social life can be created.</p> <p style="text-align: right;">This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.</p> 

## I. PENDAHULUAN

Para pemuda di Indonesia adalah sebuah harapan bagi bangsa Indonesia. Pemuda Indonesia mempunyai kemampuan dan peran yang penting dalam pembangunan bangsa, pendidikan, pembangunan agama dan sosial. Negara yang besar ditentukan oleh bagaimana kualitas para pemudanya. Jika para pemuda suatu negara dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhannya, maka suatu negara dapat maju dan berkembang. Di sisi lain, kaum muda memiliki kelemahan utama yaitu sulit mengendalikan diri secara emosional, sedangkan keunggulan utama kaum muda adalah siap menjadi agen perubahan, baik itu perubahan budaya atau perubahan sosial (Lathif & Amanullah, 2023).

Dalam fakta yang terjadi, fenomena masalah moral para pemuda di Indonesia semakin tinggi dan lebih kompleks kaitannya dari waktu sebelumnya. Pada masa Revolusi Industri 5.0, kejahatan remaja meningkat seperti perkuliahian, penjarahan, kepedulian sosial terhadap orang lain menurun, komitmen moral dan etika menurun, rasa hormat kepada orang tua semakin jarang dan kurangnya kasih sayang, empati dan toleransi di lingkungan sekolah dan utamanya di lingkungan sosial sekitar. Oleh karena itu, untuk menghadapinya dengan serius, para pemuda perlu melakukan upaya nyata dan cara menghadapinya yaitu dengan menanamkan jiwa-jiwa yang peduli dengan sosial sekitar dari kecil sampai dewasa (Muh Iqbal Syam, 2021).

Kepedulian sosial adalah perilaku yang berkaitan dengan kesadaran untuk peduli terhadap lingkungan sekitar (Oktaviani et al., 2019). Kepedulian sosial bisa diartikan sebagai perasaan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Sikap peduli, seperti menolong korban bencana alam, menolong orang yang membutuhkan dana, dan lain-lain. Namun sikap seperti itu harus mengesampingkan sikap mementingkan diri sendiri, karena dewasa ini sangat sulit untuk mengembangkan kepedulian sosial. Hal-hal seperti itu merupakan tantangan yang sulit bagi siapapun. Sangat disayangkan masih banyak anak muda yang tidak memiliki sikap peduli, masih banyak orang yang cuek, hanya mementingkan urusannya sendiri dan melupakan tanggung jawabnya sebagai generasi muda yang baik (Sisna et al., 2021).

Pembinaan moral bukan sekedar membentuk moral dan pertumbuhan dalam diri seseorang, sehingga pembentukan generasi muda harus tumbuh dan berkembang dalam hal keyakinan yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Upaya penguatan moral pada anak muda saat ini dapat diberikan melalui pendidikan formal maupun non formal yang ada di sekitarnya mereka. Anak muda adalah pembaharuan yang menjadi penerus bagi masa depan pembangunan negara dengan cita-cita menjadi pemuda yang bisa berguna untuk bangsa dan masyarakat utamanya untuk kesejahteraan negara. Namun kenyataannya, beberapa partai politik telah menyadari bahwa fenomena sosial yang terjadi di kalangan anak muda dapat merusak moral dan etika generasi sekarang.

Generasi muda harus mampu membawa pola pikir yang positif dan menghayati serta menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, kaum muda memiliki tugas yang penting dalam hal ini. Masyarakat sangat membutuhkan nasehat dari semua pihak, edukasi cara berpikir, dan gaya hidup yang baik, serta pola pikir yang terus disosialisasikan. Generasi muda selalu berharap untuk dapat menuliri orang lain dengan segala sesuatu yang memiliki dampak untuk menuju negara Indonesia yang lebih maju dan lebih baik. Dengan tujuan bersama yaitu mendukung segala kegiatan kepemudaan untuk mencapai aspirasi semua, maka dibentuklah organisasi di dalam dan sekitar masyarakat yaitu Karang Taruna.

Karang Taruna didirikan untuk menampung keinginan masyarakat, terutama generasi muda, dan menumbuhkan kesadaran dan kepedulian sosial terhadap masyarakat secara keseluruhan (Solihah, 2021). Tugas pokok Karang Taruna berhubungan dengan aksi yang positif seperti kesenian, olah raga, bakti sosial dan aksi positif lainnya. Selain itu, sebagai wadah bagi masyarakat, karang taruna mengikuti panduan dasar dan panduan rumah tangga yang menetapkan gatra administrasi dan kepemilikan setiap daerah mulai tingkat Desa/Kelurahan sampai tingkat nasional. Semua ini adalah bentuk pembaharuan jaringan untuk keberlanjutan organisasi dan pembinaan kelompok Karang Taruna (Rahim, 2019).

Karang Taruna bertujuan menjadi wadah khususnya generasi muda untuk menampung aspirasi masyarakat serta menciptakan kesadaran sosial dan kepedulian sosial masyarakat secara luas (Kristiana, E., Supriadi, S., & Ramadhan, 2019). Peran Karang Taruna tidak hanya untuk membangkitkan generasi muda, tetapi juga untuk melakukan perubahan dan perbaikan sosial dari waktu ke waktu. Seiring berjalannya waktu, nilai-nilai kepedulian sosial di masyarakat berangsur-angsur merosot. Hidup kini berubah menjadi individualisme, solidaritas dan gotong royong sehingga identitas masyarakat kita yang dulu mulai menghilang, seperti menurunnya kepedulian terhadap orang lain berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa Karang Taruna ingin berfokus pada kepedulian dan tanggung jawab sosial agar seluruh seluruh masyarakat dapat menikmati manfaat sosial.

Kota Surabaya sebagai ibu kota provinsi Jawa Timur, adalah label yang menjadikan beberapa kawasan kota sebagai pusat kegiatan ekonomi dan pemerintahan. Sementara itu, dari segi letak topografi, terdapat beberapa kawasan yang berbatasan dengan kota lain dan laut. Kawasan Kota Surabaya akhirnya terbagi menjadi dua bagian, pusat kota dan pinggiran kota. Secara geografis, pusat kota dan pinggiran kota memiliki karakteristik yang berbeda. Salah satu perbedaan antara pusat perkotaan dan masyarakat pinggiran kota adalah tingkat kemudahan, kesehatan dan keselamatan. Ketiga hal tersebut merupakan masalah kesejahteraan

sosial yang dapat diatasi dengan optimalisasi kinerja organisasi kepemudaan di dalam kota dan pinggiran kota sesuai dengan fungsi dan tujuannya (Atikah, 2019). Kota Surabaya memiliki 31 kecamatan dan 154 desa. Salah satunya adalah Kelurahan Rungkut Tengah, yang merupakan sebuah kelurahan di Kecamatan Gunung Anyar.

Anggota Karang Taruna Kelurahan Rungkut Tengah didominasi Siswa SMA, Anggota Karang Taruna Kelurahan Rungkut Tengah memiliki program kerja yang kreatif dan inovatif seperti Acara Bakti Amal karena anggota Karang Taruna selalu bertukar pikiran dan mengusulkan ide untuk memajukan Kelurahan Rungkut Tengah. Maka dari itu, Karang Taruna Kelurahan Rungkut Tengah Kota Surabaya berpotensi untuk menggerakkan dan membantu Pemerintah Kelurahan Rungkut Tengah untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat melalui Acara Bakti Amal bermitra dengan mahasiswa KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur.

Tujuan artikel ini adalah untuk menggali dan mengembangkan potensi anggota karang taruna di Kelurahan Rungkut Tengah, Kota Surabaya, sambil mendorong peningkatan kepedulian sosial dalam masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan inspirasi kepada pembaca mengenai upaya pengabdian yang dapat membentuk individu muda menjadi positif dalam komunitas mereka serta menciptakan lingkungan yang lebih peduli dan berempati secara sosial.

## II. MASALAH

Pemilihan Kelurahan Rungkut Tengah sebagai target dalam pelaksanaan KKNT-MBKM merupakan keputusan yang tepat dengan skema fokus pada kewirausahaan dan ekonomi kreatif. Alasan utama untuk memilih kelurahan ini adalah karena mayoritas penduduknya bekerja di sektor usaha atau perdagangan. Dengan mengadakan kegiatan KKNT-MBKM di wilayah ini, diharapkan dapat mendorong perkembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif dengan meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di sana.

Survei dan observasi lapangan telah dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan dan potensi yang ada di UMKM Kelurahan Rungkut Tengah. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha, seperti kurangnya inovasi dalam produk dan kemasan, cakupan pemasaran yang terbatas, dan pemanfaatan teknologi sebagai media promosi yang belum optimal.



**Gambar 1.** Kondisi bazar ramadhan yang di Kelurahan Rungkut Tengah

## III. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari minggu, 16 April 2023. Kegiatan ini di Gedung Plan Rungkut Tengah Gg. 3 No 12. Sasaran dalam kegiatan Acara Bakti Amal adalah seluruh pengurus Karang Taruna Rungkut Tengah, Mahasiswa KKN Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, anak yatim piatu, pilar – pilar sosial RW 04 Kel. Rungkut Tengah, dan warga sekitar lokasi, serta Pedagang Kaki Lima (PKL). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah survei, koordinasi, persiapan materi, dan penyerahan bakti sosial. Alasan metode ini digunakan adalah sesuai dengan kondisi lapangan dan sumber daya yang ada.

Adapun metode pengabdian Acara Bakti Amal yang dilaksanakan Karang Taruna Kelurahan Rungkut Tengah dan Kelompok Mahasiswa KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan survei dan juga koordinasi terkait Acara Bakti Amal dan sasaran penerima bakti amal oleh tim divisi humas dengan perwakilan anggota Karang Taruna Kelurahan Rungkut Tengah.

2. Persiapan materi oleh tim acara yang akan disampaikan pada Acara Bakti Amal.
3. Persiapan perlengkapan yang akan dibutuhkan selama pelaksanaan Acara Bakti Amal oleh tim divisi perlengkapan dan perwakilan anggota Karang Taruna Kelurahan Rungkut Tengah.
4. Kelompok mahasiswa KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur beserta anggota Karang Taruna Kelurahan Rungkut Tengah melaksanakan serangkaian Acara Bakti Amal sebagai berikut:
  - a) Persiapan dan briefing pelaksanaan acara Bakti Amal dengan kelompok mahasiswa KKNT UPN “Veteran” Jawa Timur dan kelompok Karang Taruna Kelurahan Rungkut Tengah.
  - b) Pembukaan acara dan sambutan yang diberikan oleh pengurus dari kelompok mahasiswa KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur dan kelompok Karang Taruna Kelurahan Rungkut Tengah.
  - c) Penyampaian materi oleh mahasiswa KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur.
  - d) Pelaksanaan penyerahan bakti sosial kepada para penerima yang telah diundang, oleh anggota karang taruna yang dibantu oleh mahasiswa KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur.
  - e) Penutupan acara bakti sosial dengan doa bersama yang dipimpin oleh Ketua Karang Taruna Rungkut Tengah.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran merupakan bagian dinamis dari status atau kedudukan seseorang, seperangkat hak dan tanggung jawab seseorang. Peran meliputi norma-norma yang berkaitan dengan status atau kedudukan seseorang dalam masyarakat (Larozza, 2019). Karang Taruna adalah ajang pendidikan bagi generasi penerus bangsa yang terpelajar berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat, terutama generasi muda di Desa/Kelurahan atau kelompok sosial setara, khususnya kesejahteraan sosial. Berikut ini solusi dan luaran seluruh kegiatan PKM yang sudah diwujudkan.

Fungsi dari Karang Taruna dalam artikel ini merupakan upaya anggota Karang Taruna Kelurahan Rungkut Tengah bekerja sama dengan Mahasiswa KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur untuk meningkatkan kepedulian sosial melalui Acara Bakti Amal. Kepedulian sosial sendiri adalah sebuah tindakan yang mendahulukan kepentingan bersama atau orang lain dari pada kepentingan individu, dengan cara saling bergotong royong, saling tolong menolong, dan berempati untuk saling membantu orang lain yang sedang butuh bantuan tanpa berharap imbalan (Sisna et al., 2021). Sehingga kesusahan yang dihadapi dapat terselesaikan dengan mudah dan cepat.

Seperti yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, bahwa tujuan dari dilaksanakannya Acara Bakti Amal ini adalah sebuah upaya dari anggota Karang Taruna Kelurahan Rungkut Tengah yang bekerja sama dengan mahasiswa KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur untuk meningkatkan kepedulian sosial mereka kepada masyarakat. Dengan kata lain tujuan dari diadakannya Acara Bakti Amal ini adalah untuk membantu mewujudkan generasi muda yang sadar akan pentingnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di masyarakat, yang dapat membantu dalam melaksanakan kegiatan sosial untuk memecahkan masalah-masalah sosial masyarakat.

Dalam pelaksanaan Acara Bakti Amal ini mulai dari survei dan koordinasi terkait dengan seperti apa masalah kesejahteraan sosial yang ada pada wilayah Kelurahan Rungkut Tengah dan penentuan siapa saja yang sasaran dalam Acara Bakti Amal ini hingga persiapan perlengkapan yang dibutuhkan selama acara berlangsung, dilakukan semua secara bersama-sama oleh Kelompok Mahasiswa KKNT UPN “Veteran” Jawa Timur bersama dengan anggota Karang Taruna Kelurahan Rungkut Tengah. Adapun yang menjadi sasaran penerima dalam acara Bakti Amal ini adalah anak-anak yatim piatu.

Acara Bakti Amal ini, dalam pelaksanaannya terdiri atas beberapa rangkaian acara, seperti pengisian materi yang disampaikan oleh perwakilan dari mahasiswa KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur, mengenai pentingnya pendidikan dan pentingnya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, buka bersama, dan yang terakhir yaitu pemberian bantuan sosial kepada anak-anak yatim piatu yang diberikan secara langsung oleh anggota karang taruna Kelurahan Rungkut Tengah yang dibantu oleh kelompok mahasiswa KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur.

Materi yang ingin penulis sampaikan merupakan poin terkait pemaparan mengenai pentingnya pendidikan dan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan memiliki dampak negatif yang signifikan. Saat masyarakat tidak sepenuhnya menyadari nilai dan manfaat pendidikan, terjadi penurunan motivasi untuk mengikuti pendidikan formal atau melanjutkan ke

jenjang perguruan tinggi. Hal ini mengakibatkan rendahnya partisipasi pendidikan, terutama di kalangan keluarga dengan tingkat pendidikan rendah. Akibatnya, ada risiko masyarakat terperangkap dalam siklus kemiskinan dan keterbelakangan. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan juga dapat mengarah pada penyebaran informasi yang tidak akurat atau stereotip negatif terkait pendidikan. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap nilai pendidikan dan menghambat upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan.

Penulis menjelaskan bahwa pendidikan ke jenjang perguruan tinggi memberikan banyak manfaat baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Ini membantu dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter individu, serta berkontribusi pada perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pentingnya kualitas pendidikan tinggi bagi kemajuan teknologi suatu negara sangat signifikan. Pendidikan tinggi berperan sebagai kunci dan sangat penting dalam menentukan kemampuan suatu bangsa untuk mencapai kemajuan dan menciptakan kesejahteraan bagi seluruh rakyat. Adaptasi dan inovasi yang didorong oleh pendidikan tinggi membantu negara dalam mencapai kemajuan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk menjaga kualitas pendidikan tinggi di Indonesia agar dapat melahirkan individu yang terdidik, terpelajar, memiliki kecerdasan, dan keterampilan yang mampu menghasilkan kemajuan di berbagai bidang dengan profesionalisme dan integritas. Upaya ini harus menjadi perhatian bersama bagi masyarakat.



**Gambar 2.** Pelaksanaan acara bakti amal

Dengan terselenggaranya acara Bakti Sosial yang diadakan oleh Karang Taruna Kelurahan Rungkut Tengah yang dibantu oleh Kelompok Mahasiswa KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur, penyaluran bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan menjadi lebih mudah, yang diharapkan dapat menciptakan keadaan yang lebih positif dengan kepedulian sosial yang baik, dengan saling mengesampingkan ego masing-masing, sehingga dapat tercipta kehidupan bermasyarakat yang baik. Peranan karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat ini memang sangatlah penting. Sesuai dengan fungsinya, karang taruna berfungsi sebagai penyelenggara pemberdayaan masyarakat utamanya para pemuda di lingkungan sekitar yang dilakukan secara komprehensif, terpadu, terarah, dan berkesinambungan.

Dalam meningkatkan kepedulian sosial pada masyarakat ini, dapat dilakukan dengan mengajak masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam pelaksanaan program kerja bakti sosial yang diadakan oleh kelompok karang taruna. Sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwa masih ada dari masyarakat kita yang membutuhkan bantuan dari kita. Selain itu, mereka termotivasi untuk membantu orang lain yang membutuhkan bantuan.

Pada pelaksanaan Acara Bakti Amal ini, terdapat beberapa faktor yang mendukung tetapi juga menghambat peran karang taruna di Kelurahan Rungkut Tengah dalam upaya meningkatkan kepedulian sosial pada masyarakat. Adapun faktor yang dapat mendukung upaya peningkatan kepedulian sosial pada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Kepengurusan internal yang terkoordinasi dengan baik, sehingga dapat para anggota yang lain dapat bekerja sama dengan baik pula dalam menjalankan program kerja.
- b. Adanya dukungan dari pemerintah sekitar dan juga masyarakat sekitar untuk ikut turun langsung berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

Sedangkan faktor yang dapat menghambat upaya dalam meningkatkan kepedulian sosial yaitu:

- a. Karang Taruna memiliki keterbatasan dana sehingga kurang mendukung pelaksanaan kegiatan. Rendahnya SDM yaitu kurangnya fasilitas atau partisipasi dari pemuda sekitar juga menjadi salah satu penghambat dalam upaya meningkatkan kepedulian sosial pada masyarakat

## V. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Karang Taruna merupakan organisasi, wadah atau lembaga kemasyarakatan/kepemudaan untuk membina dan mengembangkan setiap anggota masyarakat dengan kesadaran dan tanggung jawab sosial, yang diciptakan oleh masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. terutama bagi para pemuda desa/kelurahan atau masyarakat adat setingkat, terutama bergerak dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Kegiatan yang dilakukan Karang Taruna di Kelurahan Rungkut Tengah untuk meningkatkan kepedulian sosial di Kelurahan Rungkut Tengah Kota Surabaya meliputi kegiatan sosial seperti mengadakan bakti sosial bersama masyarakat yaitu Acara Bakti Amal dengan berkolaborasi Mahasiswa KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur. Dengan adanya Acara Bakti Sosial ini dapat mempermudah penyaluran bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan menjadi lebih mudah, yang diharapkan dapat menciptakan keadaan yang lebih positif dengan kepedulian sosial yang baik, dengan saling mengesampingkan ego masing-masing, sehingga dapat tercipta kehidupan bermasyarakat yang baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterima kasih kepada Organisasi Karang Taruna Kelurahan Rungkut Tengah Kota Surabaya atas kerjasamanya dalam Acara Bakti Amal. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kelurahan Rungkut Tengah dan pihak universitas atas dukungan moril dan materilnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, F. D. (2019). *Perbandingan Kondisi Karang Taruna* [Universitas Jember]. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/100299>
- Kristiana, E., Supriadi, S., & Ramadhan, I. (2019). Partisipasi Anggota Karang Taruna Sote Page Dalam Pembangunan Masyarakat Di Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(12), 1–12.
- Laroza, W. (2019). Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Moral Remaja Di Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. In *Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/6052%0A>
- Lathif, S. W., & Amanullah, A. S. (2023). Pemberdayaan Pemuda Melalui Pembentukan Karang Taruna Dusun Di Desa Sumberbanjar. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 290–296. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare%0APemberdayaan>
- Muh Iqbal Syam. (2021). Peran Karang Taruna Dalam Pembentukan Moral Generasi Muda Di Desa Puncak Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai [Universitas Muhammadiyah Makassar]. In *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/18858-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/18858-Full_Text.pdf)
- Rahim, M. (2019). PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA MARADEKAYA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA [Universitas Muhammadiyah Makassar]. In *Unismuh.ac.id* (Vol. 561, Issue 3). [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8338-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8338-Full_Text.pdf)
- Saputra, R. A., Nurhayati, S., & Fitriana, W. (2022). Peran Karang Taruna Dalam Program Sosialisasi Pola Hidup Sehat Sebagai Upaya Preventif Penularan Covid-19. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 5(3), 107. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v5i3.9286>
- Sisna, Rosyid, R., & Atmaja, T. S. (2021). Peranan Karang Taruna Pancasila Dalam Membentuk Jiwa Kepedulian Sosial Pemuda Di Desa Sungai Nyirih. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(7). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/48168>
- Solihah, A. (2021). Peran karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di desa giriharja kecamatan cipanas lebak-banten. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(1), 89-108.
- Thalib, P., Wisudanto, W., Putri, T. V., & Kholiq, M. N. (2022). Bantuan Sosial Sedekah Nasi Bungkus di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 100–108. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i1.1845>